



Humanistik Pada Terjemahan Syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*

Masita Taufiqi Kholida

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar

Email: masita.taufiqi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis keterbacaan dan analisis humanistik dari syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dengan pendekatan reflektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif yaitu dengan cara membandingkan teks sumber (TSu) berbahasa Arab dan teks sasaran berbahasa Indonesia (TSa) dari syair *Al-Iktiraf*. Hasil yang didapatkan dari analisis keterbacaan pada hasil terjemahan syair *Al-Iktiraf* (TSa) adalah tingkat keterbacaan sedang dengan skor 63,56 %. Kemudian hasil analisis humanistik dengan pendekatan reflektif dari syair *Al-Iktiraf* didapatkan hasil tingkat kesadaran reflektif tinggi dengan persentase 100 % dari responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar tentang kesadaran dosa dan pengampunan.

Kata Kunci : Humanistik, Reflektif, Terjemahan, Keterbacaan, Syair Abu Nawas, *Al-Iktiraf*

PENDAHULUAN

Teori humanistik, sebagaimana disebutkan oleh Abdurrahman dalam bukunya *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (2024:168), merupakan salah satu teori pendidikan klasik yang memandang manusia sebagai subjek yang memiliki kebebasan untuk belajar dan menentukan arah hidup mereka sendiri. Teori ini menekankan pentingnya kolaborasi dan tanggung jawab individu atas kehidupannya, dengan fokus pada isi atau apa yang dipelajari. Pendekatan ini memberikan ruang bagi individu untuk mengeksplorasi nilai-nilai kehidupan melalui berbagai media, termasuk karya sastra, yang menjadi salah satu sarana refleksi nilai-nilai humanistik.

Dalam konteks penerjemahan, pendekatan humanistik menjadi relevan karena penerjemahan bukan sekadar pengalihan bahasa, tetapi juga pemaknaan terhadap isi dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks sumber. Peter Newmark (1988) menjelaskan bahwa penerjemahan merupakan proses pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan tujuan menyampaikan makna seakurat mungkin. Penelitian ini mengkaji terjemahan syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dengan fokus pada bagaimana nilai-nilai humanistik tersebut tercermin dalam hasil terjemahannya.

Aspek keterbacaan menjadi faktor penting dalam menilai kualitas sebuah terjemahan. Nababan (2008), dalam bukunya *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, menekankan bahwa keterbacaan memengaruhi kenyamanan dan pemahaman pembaca terhadap teks terjemahan. Kemudahan membaca dan memahami teks hasil terjemahan syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas terjemahan dalam menyampaikan pesan yang dimaksud.

Syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* adalah karya sastra yang penuh dengan nilai spiritual dan humanistik. Syair ini menggambarkan kerendahan hati seorang hamba yang memohon ampunan kepada Tuhannya. Dengan bahasa puitis yang mendalam, syair ini tidak hanya menjadi media ekspresi spiritual tetapi juga mengandung pesan moral yang relevan dengan kehidupan manusia modern. Versi bahasa Arab dan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia, yang diambil dari sumber *website CNN Indonesia* (2024), menjadi objek utama dalam penelitian ini.

Terjemahan syair ini memberikan peluang untuk melihat sejauh mana nilai-nilai humanistik dapat diterjemahkan tanpa kehilangan esensinya. Dalam hal ini, penelitian ini tidak hanya mengukur keterbacaan tetapi juga menggali makna yang lebih dalam terkait relevansi syair ini dengan pembentukan karakter individu.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar sebagai responden. Mahasiswa dipilih karena latar belakang akademik mereka yang erat kaitannya dengan kajian bahasa dan sastra Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa memahami nilai-nilai humanistik dalam syair tersebut serta bagaimana mereka mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah penelitian terkait penerjemahan karya sastra, khususnya dalam konteks nilai-nilai humanistik. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi membuka wawasan baru terkait relevansi karya sastra klasik dalam pembelajaran modern, terutama dalam konteks pendidikan tinggi.

METODE

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan membaca teks sumber syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Tahap kedua dilakukan dengan membandingkan (komparatif) antara teks syair bahasa Arab (BSu) dan teks syair bahasa Indonesia (BSa). Tahap ketiga yakni melakukan penilaian keterbacaan pada hasil terjemahan teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*. Tahap keempat menganalisis humanistik dari teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dengan cara memberikan refleksi penilaian diri secara terukur dari mahasiswa.

Jenis penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif studi teks dengan metode deskriptif komparatif. Studi teks pada penelitian ini merupakan analisis data yang mengkaji teks secara mendalam mengenai isi dan maknanya. Teks yang diteliti adalah teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dalam bentuk bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Teks sumber (TSu) dalam penelitian ini adalah teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan teks sasaran (TSa) pada penelitian ini adalah teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dengan menggunakan bahasa Indonesia. Analisis keterbacaan dilakukan dengan membandingkan (komparatif) teks sumber (TSu) dan teks sasaran (TSa). Sedangkan analisis humanistik dilakukan dengan cara melihat hasil refleksi penilaian diri dari 20 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks Bahasa Arab Syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dan terjemahan dalam bahasa Indonesia diambil dari sumber website CNN Indonesia (CNN Indonesia, 2024) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Teks Bahasa Arab Syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dan terjemahan

TSu	Tsa
إِلٰهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا	Ya Tuhanku, hamba tidak pantas menjadi penghuni surga
وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ	Namun hamba juga tidak kuat menahan panas api neraka
فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاعْفُورْ ذُنُوبِي	Maka berilah aku tobat (ampunan) dan ampunilah dosaku
فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ	Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dosa yang besar
ذُنُوبِي مِثْلُ أَعْدَادِ الرَّمَالِ	Dosaku bagaikan pasir di lautan
فَهَبْ لِي تَوْبَةً يَا ذَا الْجَلَالِ	Maka berilah aku tobat wahai Tuhanku yang memiliki keagungan
وَعُمْرِي نَاقِصٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ	Umurku ini setiap hari berkurang
وَذُنُوبِي زَيْدٌ كَيْفَ احْتِمَالِ	Sedang dosaku selalu bertambah, bagaimana aku menanggungnya
لِوَيْ عِبْدِكَ الْعَاصِي أَنَاكَ	Wahai Tuhanku! Hamba-Mu yang berbuat dosa telah datang kepada-Mu
مُؤْمِرًا بِالدُّنُوبِ وَقَدْ دَعَاكَ	Dengan mengakui segala dosa dan telah memohon kepada-Mu
فَإِنْ تَعْفُورَ قَالَتْ لِيذَا أَهْلٍ	Maka jika Engkau mengampuni, maka Engkaulah yang berhak mengampuni
فَإِنْ تَطْرُدْ فَمَنْ نَرْجُو سِوَاكَ	Jika Engkau menolak, kepada siapakah aku mengharap selain kepada Engkau?

Penilaian keterbacaan hasil teks terjemahan bahasa Indonesia pada syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dilakukan dengan membandingkan teks sumber (TSu) dan teks sasaran (TSa). Penilaian Keterbacaan dilakukan dengan instrumen pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Keterbacaan

Instrumen	Tingkat Keterbacaan	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Bahasa dapat dipahami dengan baik Teks dapat terbaca dengan mudah Pembaca merasa nyaman saat membaca hasil terjemahan tanpa keambiguan makna 	Tinggi	76 - 100 %
<ul style="list-style-type: none"> Bahasa kurang dapat dipahami Teks kurang dapat terbaca dengan 	Sedang	51 - 75 %

baik

- Pembaca merasa kurang nyaman saat membaca hasil terjemahan karena terdapat sedikit keambiguan pada makna terjemahan

<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa tidak dapat dipahami dengan mudah • Teks tidak dapat terbaca dengan baik • Pembaca merasa tidak nyaman saat membaca hasil terjemahan karena keambiguan makna terjemahan 	Kurang	26 - 50 %
--	--------	-----------

<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa sangat tidak mudah dipahami • Teks sangat tidak mudah terbaca dengan baik • Pembaca merasa sangat tidak nyaman saat membaca hasil terjemahan karena keambiguan makna terjemahan 	Sangat kurang	0 % - 25 %
--	---------------	------------

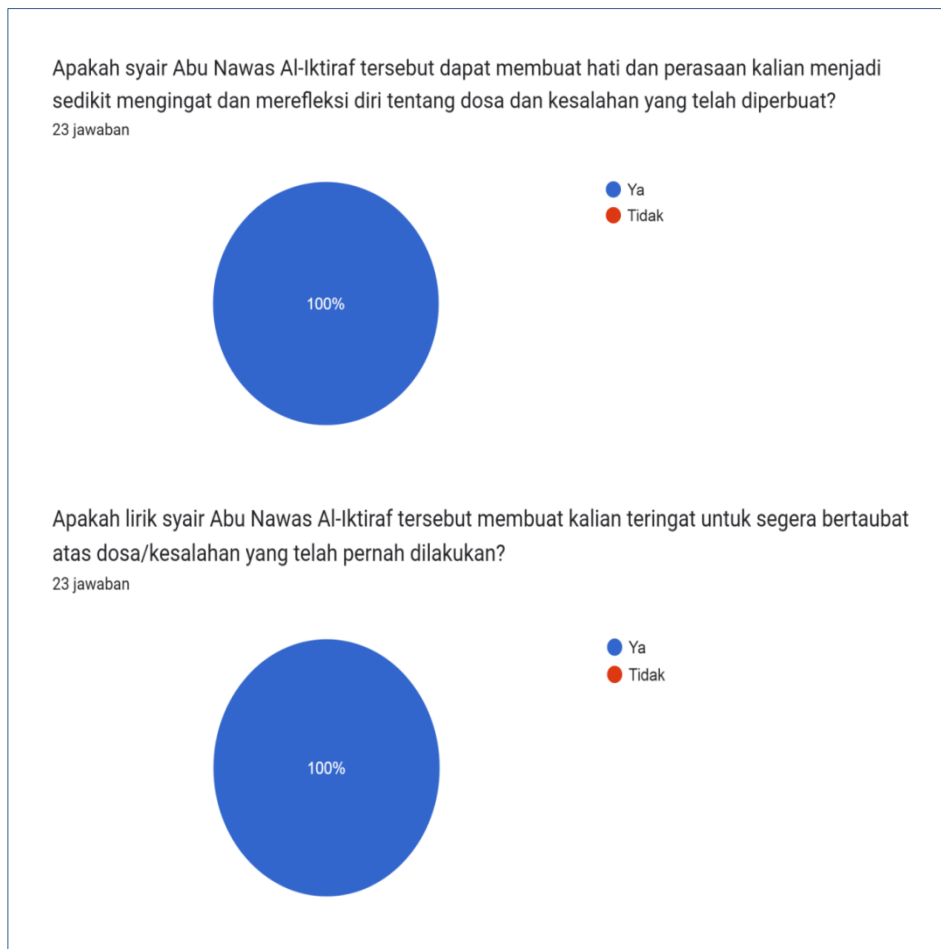
Penilaian keterbacaan ini dilakukan oleh responden dua puluh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar. Adapun hasil penilaian keterbacaan yang diberikan ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterbacaan

Tsu	TSa	Total Penilaian Keterbacaan
إِلٰهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا	Ya Tuhanku, hamba tidak pantas menjadi penghuni surga	66,7 %
وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ	Namun hamba juga tidak kuat menahan panas api neraka	70,8 %
فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاعْفِرْ ذُنُوبِي	Maka berilah aku tobat (ampunan) dan ampunilah dosaku	66,7 %
فَإِنَّكَ عَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ	Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dosa yang besar	70,8 %
ذُنُوبِي مِثْلُ أَعْدَادِ الرَّمَالِ	Dosaku bagaikan pasir di lautan	50 %
فَهَبْ لِي تَوْبَةً يَا ذَا الْجَلَالِ	Maka berilah aku tobat wahai Tuhanku yang memiliki keagungan	62,5 %
وَعُمْرِي نَاقِصٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ	Umurku ini setiap hari berkurang	79,2 %
وَذَنْبِي زَيْدٌ كَيْفَ احْتِمَالِ	Sedang dosaku selalu bertambah, bagaimana aku menanggungnya	60,9 %
لِإِلٰهِي عَبْدُكَ الْغَاصِي أَتَاكَ	Wahai Tuhanku! Hamba-Mu yang berbuat dosa telah datang kepada-Mu	70,8 %
مُقَرَّرًا بِالذَّنْبِ وَقَدْ دَعَاكَ	Dengan mengakui segala dosa dan telah memohon kepada-Mu	47,8 %
فَإِنْ تَعَفَّرَ فَأَنْتَ إِذَا أَهْلُ	Maka jika Engkau mengampuni, maka Engkaulah yang berhak mengampuni	58,3 %
فَإِنْ تَطَرَّدَ فَمَنْ نَرَجُو سِوَاكَ	Jika Engkau menolak, kepada siapakah aku mengharap selain kepada Engkau?	58,3 %

Berdasarkan penilaian keterbacaan di atas, didapatkan skor rata-rata 63.56 %. Artinya bahwa hasil terjemahan syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* dari website CNN Indonesia termasuk kategori sedang dalam hal keterbacaan.

Penilaian selanjutnya adalah tentang penilaian humanistik. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan reflektif. Pendekatan ini dilakukan dengan pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*. Syair ini berisikan tentang kalimat sendu seorang hamba Tuhan yang menyadari akan kesalahan dan dosa yang dimiliki. Hamba Tuhan tersebut lantas memohon untuk diberikan pengampunan. Hal ini kemudian direfleksikan dengan bagaimana penilaian pribadi mahasiswa mengenai dosa dan pengampunan. Ringkasan hasil penilaian humanistik dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Penilaian Humanistik terhadap Syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*

Berdasarkan pendekatan reflektif dalam penilaian humanistik di atas (Lihat Gambar 1), didapatkan hasil bahwa seluruh mahasiswa responden dengan jumlah 20 mahasiswa, dengan persentase 100 %, menjadi teringat akan kesalahan dan dosa yang telah dilakukan, serta terketuk untuk segera bertaubat setelah membaca teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*. Hal ini menunjukkan bahwa syair Abu Nawas *Al-Iktiraf* memberikan efek kesadaran tinggi terhadap pribadi mahasiswa setelah dilakukan pendekatan reflektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis keterbacaan pada hasil terjemahan syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*, telah didapatkan hasil tingkat keterbacaan sedang dengan skor 63.56 %. Kemudian berdasarkan analisis humanistik dengan pendekatan reflektif didapatkan hasil bahwa mahasiswa mendapatkan efek kesadaran tinggi dengan persentase 100 % terkait dosa dan pengampunan setelah membaca dan memahami teks syair Abu Nawas *Al-Iktiraf*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman,A. 2024. *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Catford, J. 1965. *A Linguistic Theory Of Translation*. Oxford London: Oxford University Press
- Maleong, L. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nababan, M. Rudolf. 2008. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Newmark, Peter. 1998. *A Textbook Of Translation*. China: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Nida, E. , Taber, C.R.. 1982. *The Theory and Practice Of Translation*. Leiden: E.J. Brill.



CNN Indonesia. (2024, September 6). CNN Indonesia. Dipetik Desember Wednesday, 2024. Dari CNN Indonesia:

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240807172239-569-1130416/syair-abu-nawas-al-iktiraf-arab-latin-dan-artinya>

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta: Cet. XXVII, 2018.